

KEBIJAKAN PENANGGULANGAN BENCANA BIDANG KESEHATAN

PENGERTIAN BENCANA

- ✚ Peristiwa atau rangkaian peristiwa yg mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yg disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (*UU No. 24/2007*)



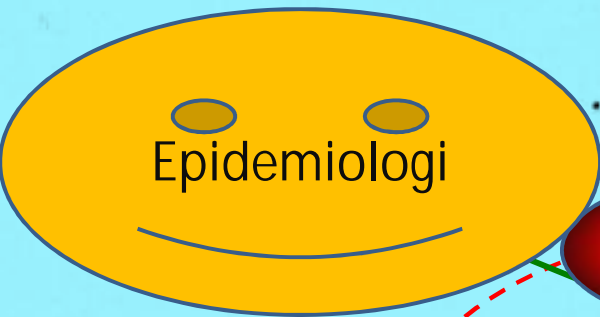
Emergencies and Disasters

- **Emergency** = Risiko yang ada dapat dikelola dengan sumber daya yang ada.

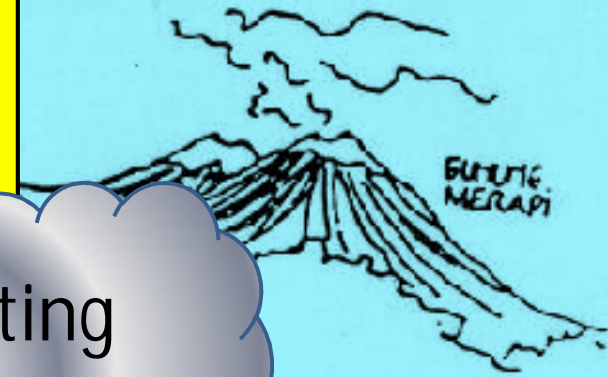
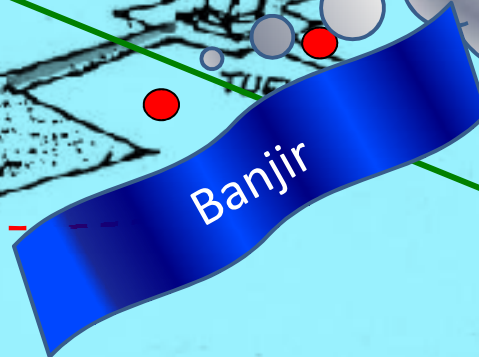
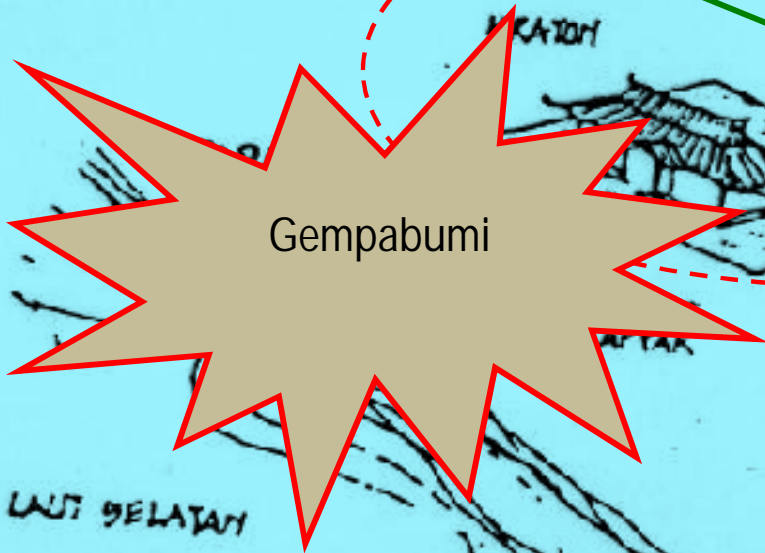


- **Disaster** = Risiko yang terjadi hanya dapat dikelola dengan dukungan ekstra diluar kemampuan respon setempat.

KONDISI GEOGRAFIS YOGYAKARTA VS POTENSI BENCANA



Letusan gunungapi
Banjir lahar
Petir



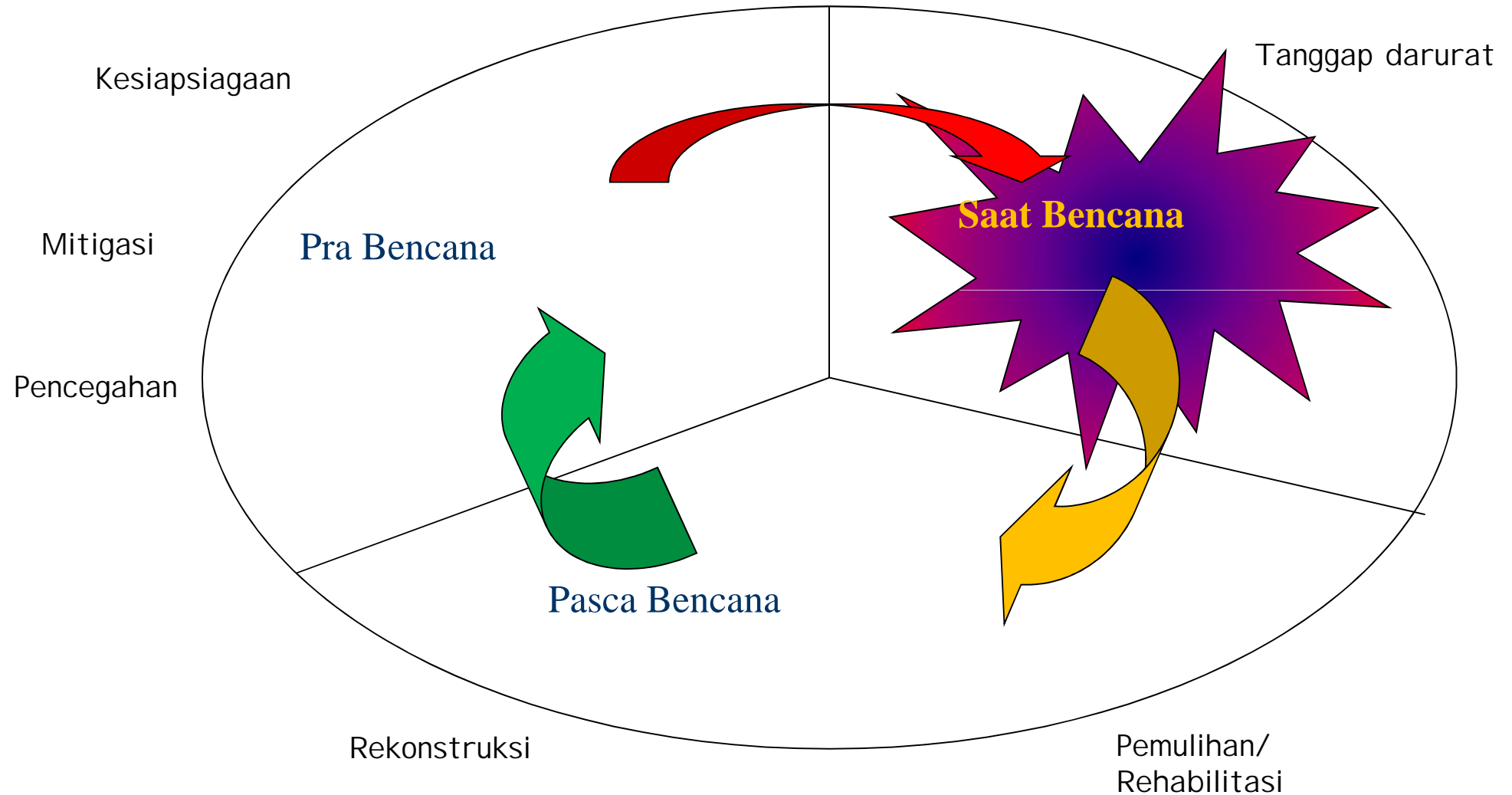
KRATON

ALTAH

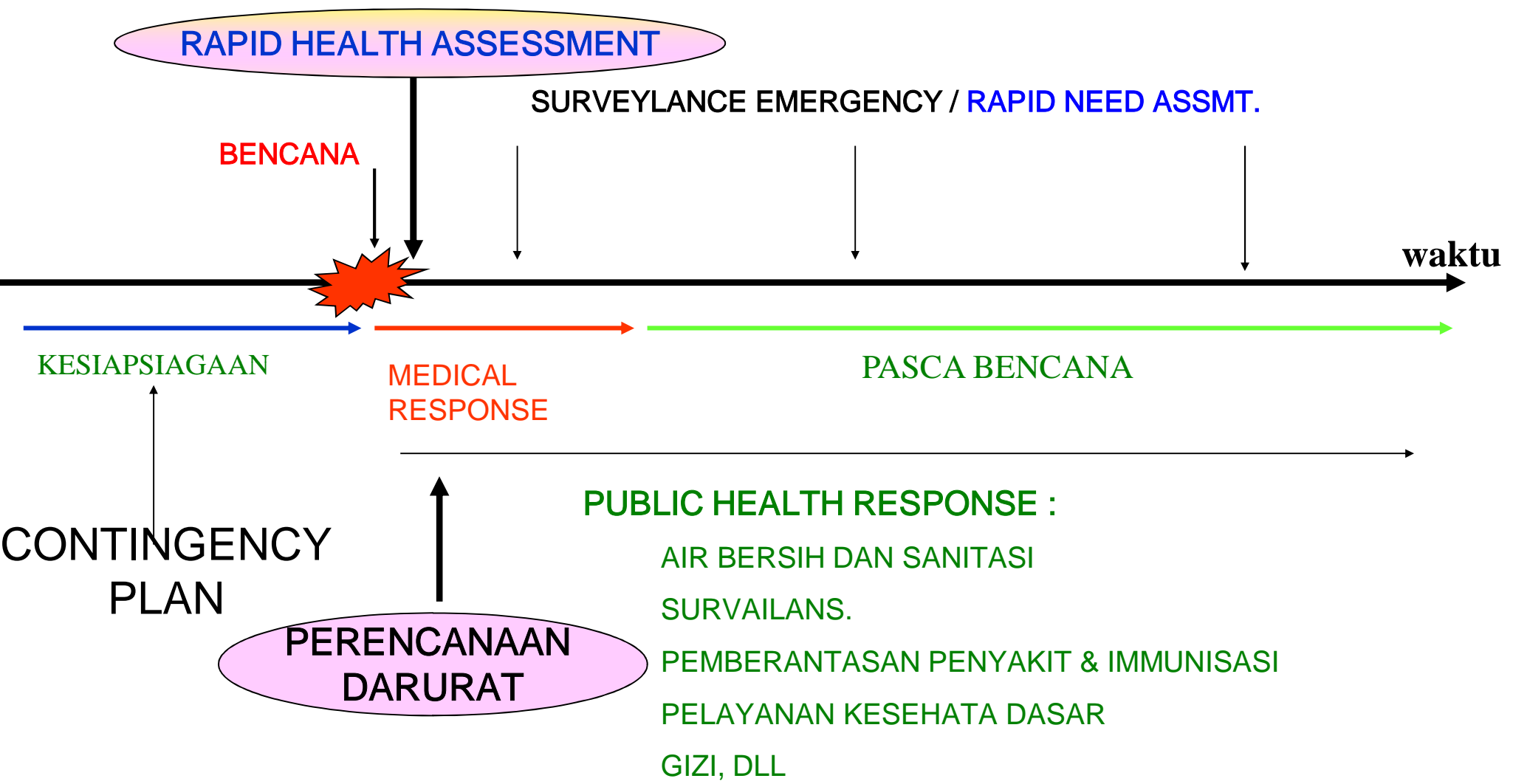
LAUT SELATAN

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Puskesmas Non TT	Jumlah Puskesmas TT	Jumlah Puskesmas Pembantu
1	Kota Yogyakarta	18	15	3	11
2	Kab. Bantul	26	22	4	65
3	Kab. Kulonprogo	19	14	5	61
4	Kab. Gunungkidul	30	24	6	110
5	Kab. Sleman	2	11	13	72
	DIY	117	87	30	319

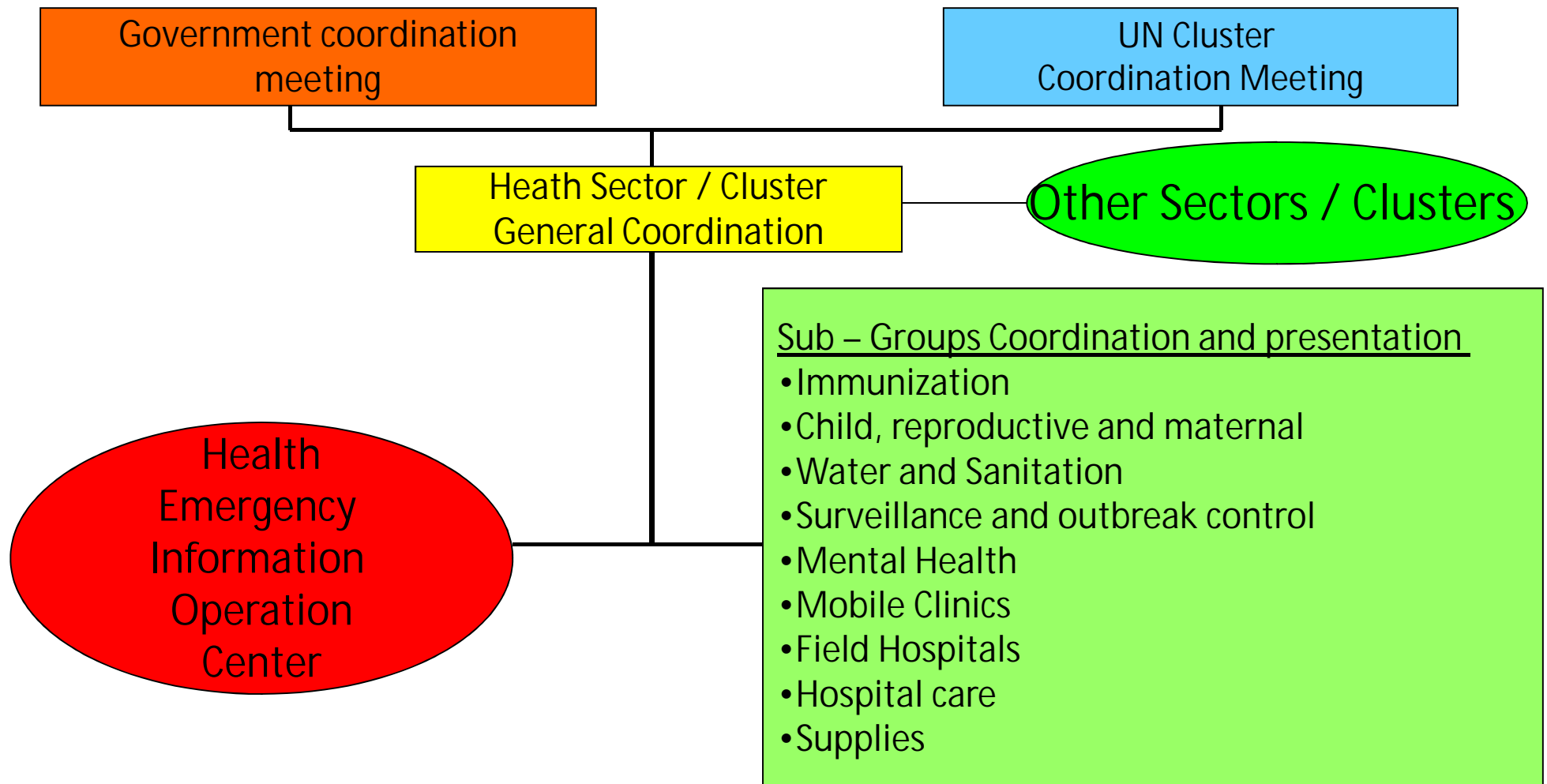
SIKLUS MANAJEMEN BENCANA



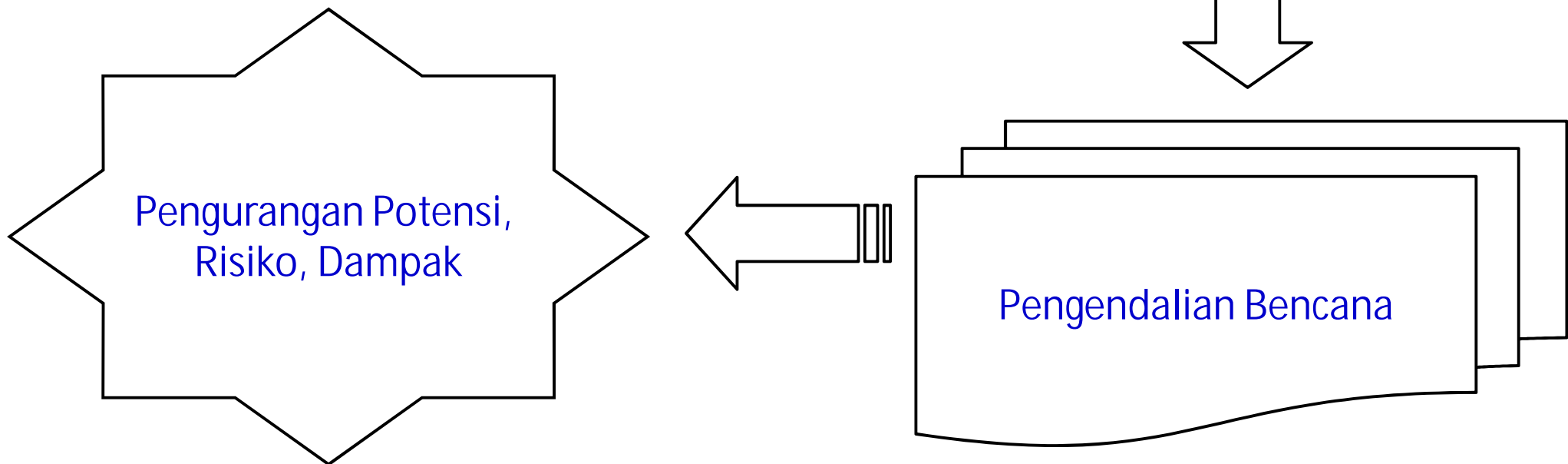
PENYELENGGARAAN UPAYA KESIAPSIAGAAN & PENANGGULANGAN



Sector and Cluster Coordination - Struktur dan metode yang digunakan di Indonesia (Model : Yogya)



Konsep Governance dalam Pengendalian Bencana



PENANGGULANGAN KESEHATAN AKIBAT BENCANA



- ❖ Serangkaian kegiatan bidang kesehatan
- ❖ Mencegah, mitigasi, menyiapsiagakan sumber daya, menanggapi kedaruratan kesehatan, memulihkan dan membangun kembali (rekonstruksi)
- ❖ Secara lintas program dan lintas sektor

PRA BENCANA

KEGIATAN PENCEGAHAN

1. Pemetaan rawan bencana (bersama Satlak Kota Yogyakarta)
 - a. Jenis ancaman bahaya (hazard) di Yogyakarta
 - ❖ banjir, gempa bumi, puting beliung, tanah longsor, kebakaran
 - b. Kerentanan masy. (vulnerability)
 - ❖ Status Kesehatan, Cakupan yankes (imunisasi, KIA dll)
 - ❖ Keadaan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada (RS, puskesmas, ketersediaan obat, alkes)
 - ❖ Pembiayaan kesehatan (APBD)
 - ❖ Nakes (dokter, dokter spesialis, perawat, bidan dll)
 - ❖ Struktur kependudukan (pddk rentan) : bayi, balita, Usila, bumil dan diffable.

KEGIATAN PENCEGAHAN

2. Pengembangan peraturan-peraturan
 - Perda Penanggulangan Bencana (sudah pengesahan)
 - Standar yankes
 - Pedoman juklak/juknis.
3. Penyebarluasan informasi (Buletin elektronik, Sosialisasi langsung di wilayah, Media cetak)
 - Daerah rawan bencana
 - Masalah kesehatan yg dpt terjadi
 - Peraturan, anjuran utk petugas dan masy.

KEGIATAN MITIGASI

1. STRUKTURAL

- Pembangunan dan rehabilitasi fisik (RS, Pusk, gudang obat, Posko dll)
- Pengadaan sarana kesehatan (ambulans dan alat transportasi lain, alkom, fasilitas kesehatan lapangan)
- Pengadaan alkes, obat dan bhn habis pakai
- Penyiapan Sistem informasi bencana



KEGIATAN MITIGASI

2. NON STRUKTURAL

- Penetapan lokasi pembangunan sarkes di daerah aman
- Pelestarian lingkungan
- Pengaturan konstruksi sarkes baru
- Pedoman cara penguatan dan disain ulang bangunan sarkes yg sdh ada sesuai dng kondisi wilayah
- Pemasangan tanda/rambu-rambu/ petunjuk (penyelamatan, bahaya, letak alat/bahan dll)
- Pengaturan jalur evakuasi di setiap sarkes
- Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petugas masyarakat
- Pemberdayaan masyarakat (Tagana, Dasipena, SBH, Kelurahan Siaga)
- Penyiapan Tim RHA, TRC

KEGIATAN MITIGASI

2. NON STRUKTURAL

- Pengaturan mobilisasi dan penempatan sumber daya kesehatan
- Penyusunan standar yankes dan sumber daya
- Diklat (termasuk gladi/kontijensi)
- Jaminan Kesehatan



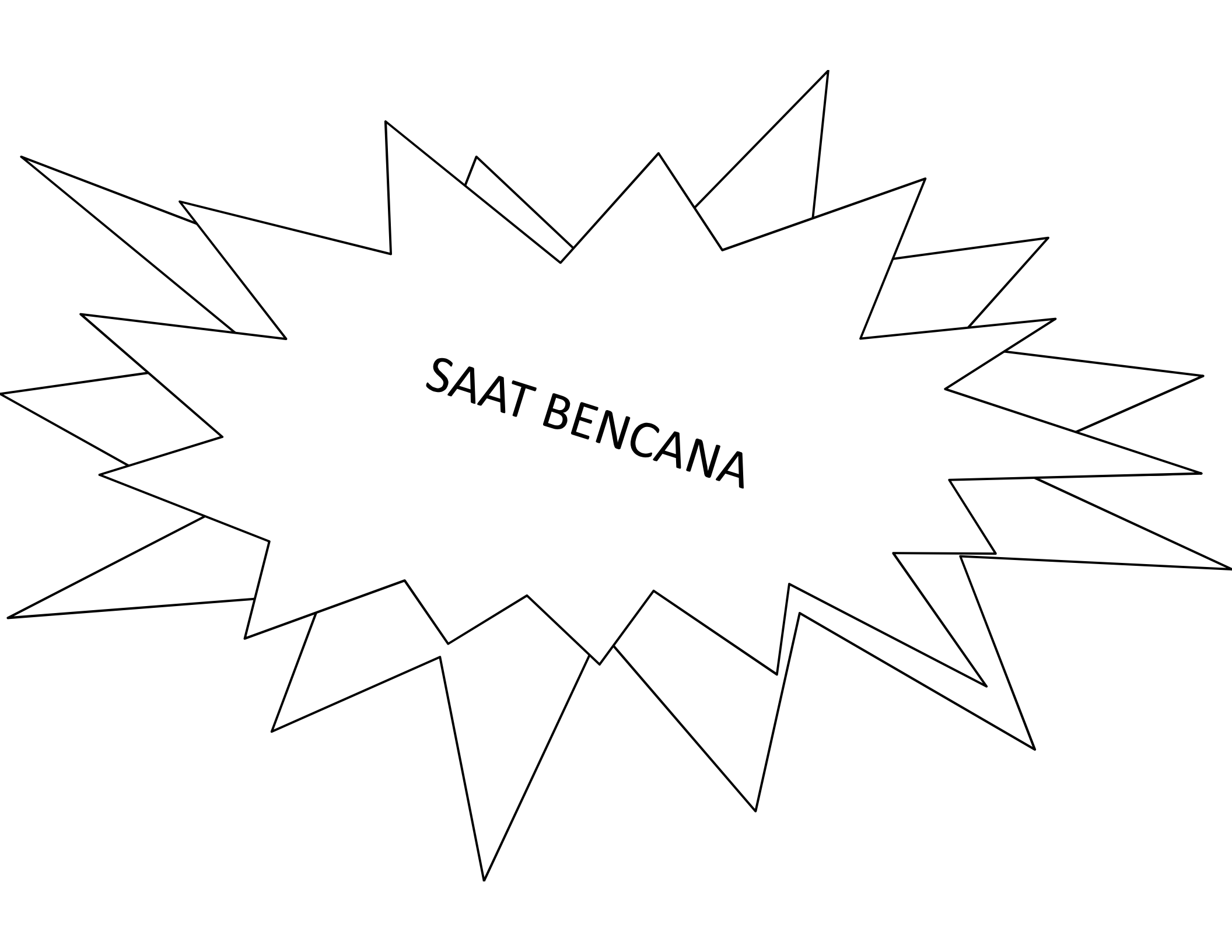
KEGIATAN KESIAPSIAGAAN

- Penyusunan rencana kontinjensi
- Penyiapan sarana dan prasarana kesehatan (alkes, obat dan bhn habis pakai serta perbekalan penunjang dll)
- Penyiapan dana operasional
- Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Akibat bencana (SIPK-AKB), SIMPUS,
- Pembentukan tim reaksi cepat, Tim Survei Cepat (RHA) : Dinkes, RS, Pusk, PMI, (Yes 118).



KEGIATAN KESIAPSIAGAAN

- Pengembangan sistem peringatan dini
- Penyebarluasan informasi
 - ❖ Masalah kes. Akibat bencana
 - ❖ Usaha-usaha penyelamatan yg hrs diambil oleh individu, keluarga dan masy korban
 - ❖ Bagaimana menolong warga masyarakat lain
 - ❖ Rencana pemerintah dlm upaya membantu masy
 - ❖ Bagaimana bertahan dng perlindungan atau peralatan dan bahan yg ada sebelum bantuan datang



SAAT BENCANA

KEGIATAN TANGGAP DARURAT

- Pelaksanaan rencana-rencana penanggulangan bencana yang pernah disusun
- Pencarian dan penyelamatan korban (PMI, Petugas Kes ,Yes 118, Masy, TNI, Tagana, SBH, petugas surveilans, Kelurahan Siaga), evakuasi
 - ❖ Pemeriksaan status kesehatan korban (triage)
 - ❖ Memberikan pertolongan pertama
 - ❖ Mempersiapkan korban untuk tindakan rujukan
- Penilaian reaksi cepat kesehatan (RHA)
- Memfungsikan poskeslap, rumkitlap



KEGIATAN TANGGAP DARURAT

- Mobilisasi bantuan kesehatan
- Surveilans epidemiologi
- Penanganan Post Traumatic Stress



	<p>PASCA BENCANA</p>	
--	----------------------	--

KEGIATAN PEMULIHAN/REHABILITASI

- Pelayanan pemulihan kesehatan korban/pengungsi (rujukan, gizi, air bersih, kesling, P2M, Post Traumatic Stress dll)
- Rehabilitasi sarana dan pra sarana kesehatan inti (bukan penggantian total atau pembangunan kembali)
 - ❖ Perbaiki RS, GFK, Pusk, Pustu
 - ❖ Perbaiki alat transportasi : Pusling, Ambulans, dll
 - ❖ Perbaiki alat kesehatan
 - ❖ Perbaiki lain di fasilitas kesehatan : alat komunikasi, aliran listrik, sarana sanitasi dll
- Surveilans epidemiologi



KEGIATAN REKONSTRUKSI

- Meningkatkan kemampuan institusi kesehatan dlm pelayanan kesehatan
- Meningkatkan dan memantapkan rencana penanggulangan

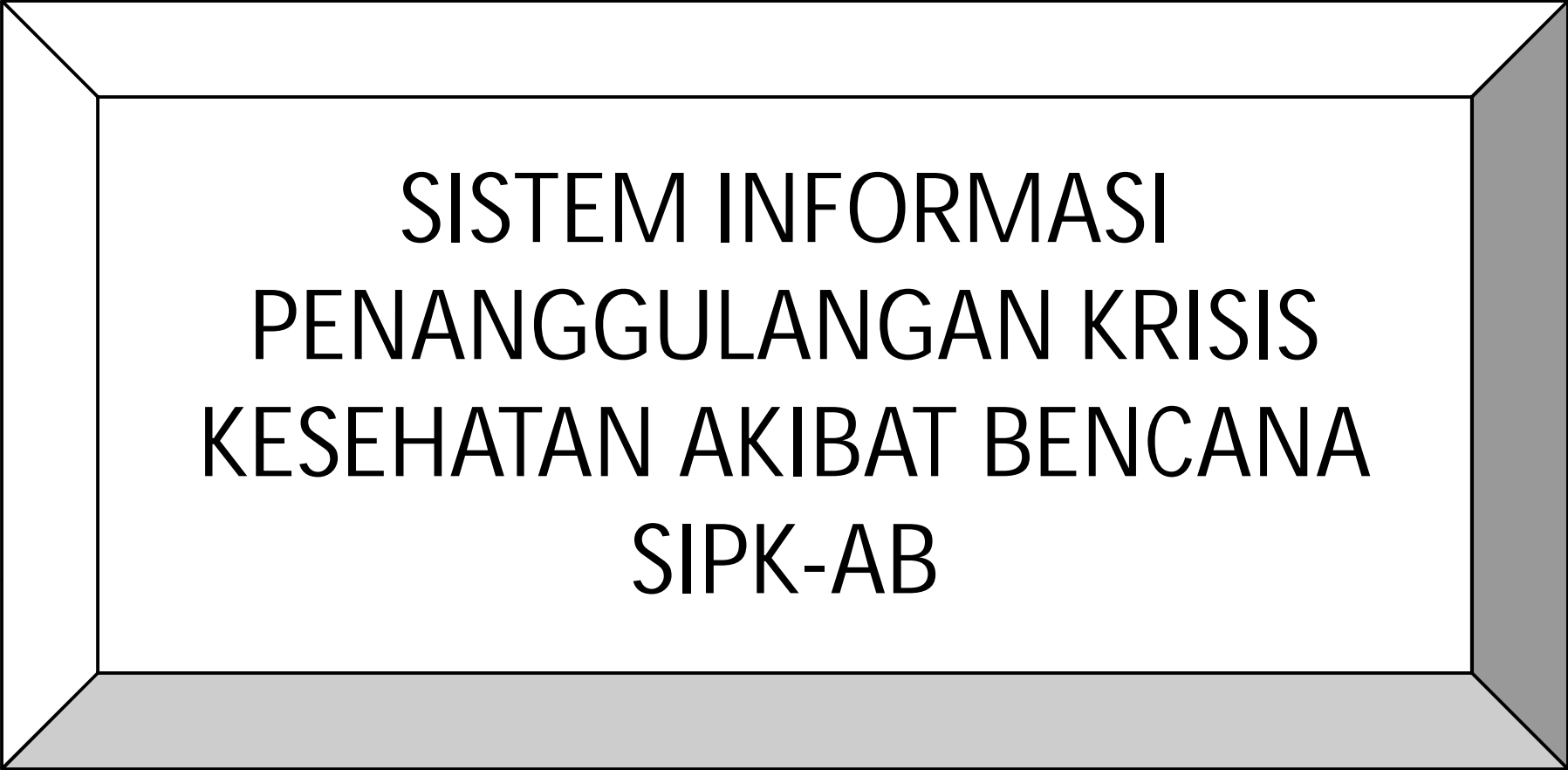


KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DALAM PENGENDALIAN BENCANA BIDANG KESEHATAN

1. Penyiapan Struktur Organisasi Tim
2. Pembentukan Tim : RHA, Surveilans, TRC, Bantuan Kesehatan
3. Peningkatan Kapasitas SDM, sarana dan prasarana, sumber anggaran
4. Pembentukan sistem informasi dan komunikasi
5. Peningkatan kapasitas masyarakat dan sosialisasi manajemen Bencana Berbasis Masy melalui Kelurahan Siaga
6. Penyusunan SOP



TERIMA KASIH



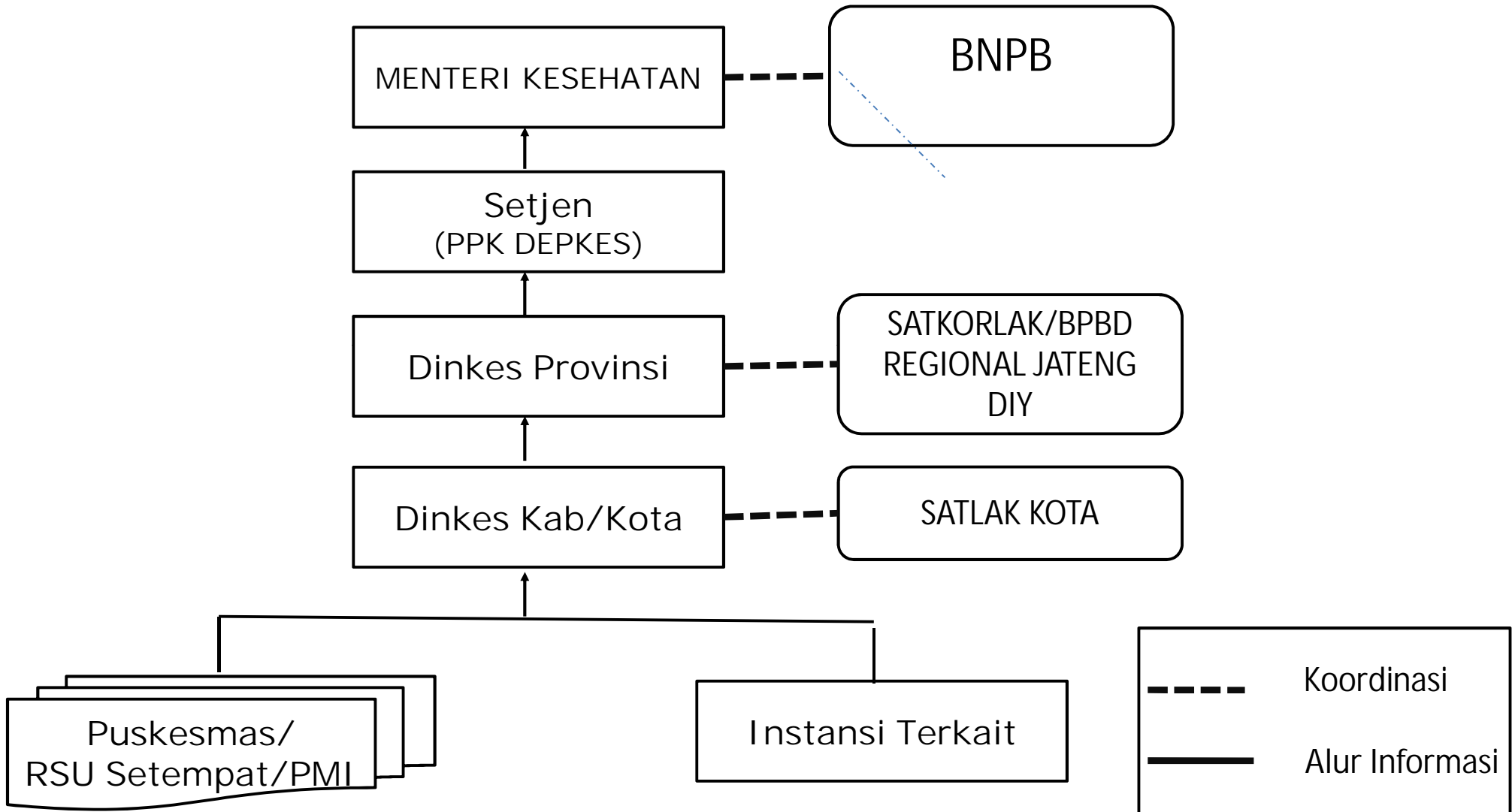
**SISTEM INFORMASI
PENANGGULANGAN KRISIS
KESEHATAN AKIBAT BENCANA
SIPK-AB**



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI
NO. 064/MENKES/SK/II/2006

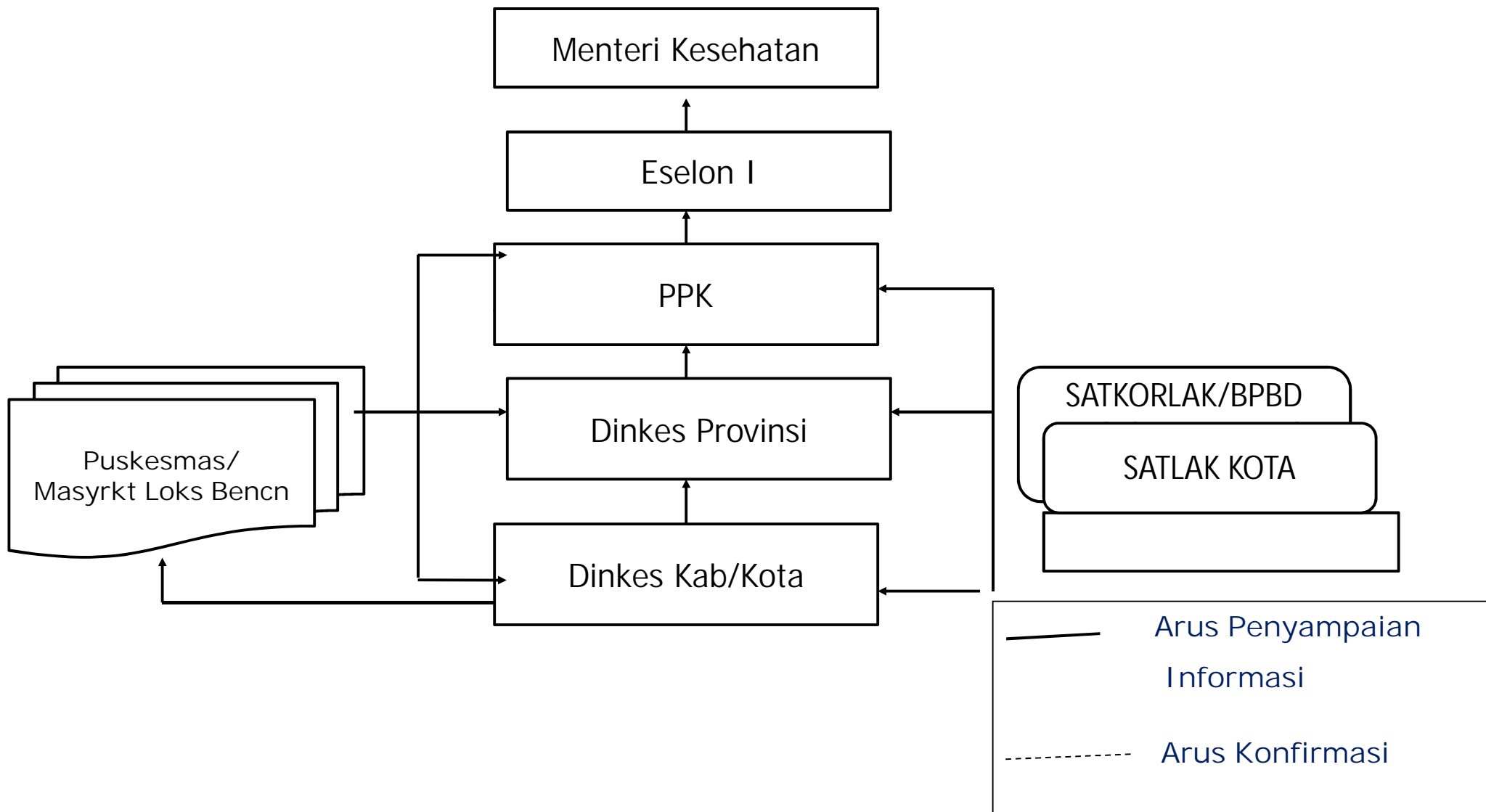
A. Informasi Pra Bencana

Informasi Kesiapsiagaan Sumber Daya

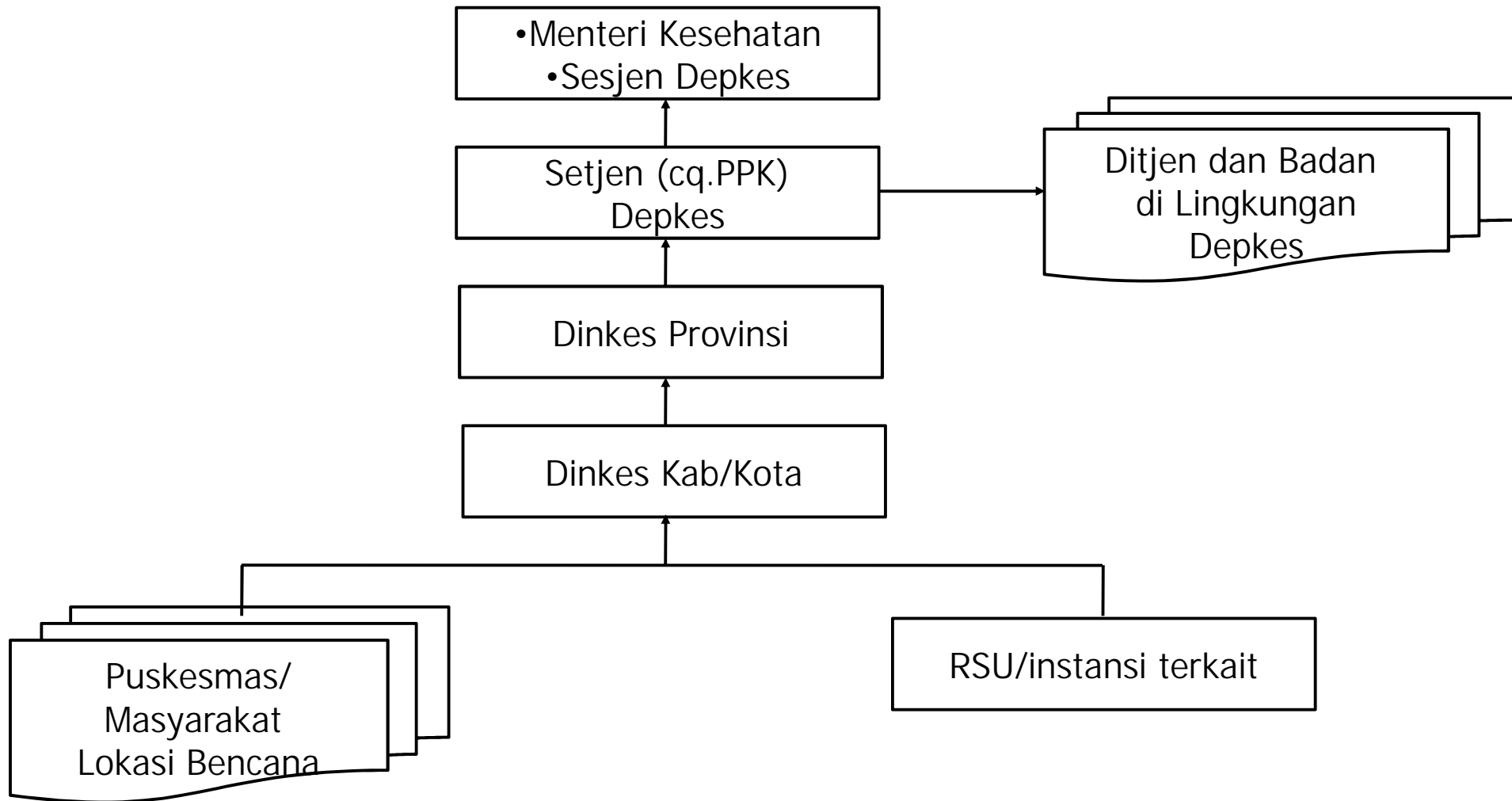


B. Alur Informasi Saat Bencana

Penyampaian & konfirmasi informasi awal kejadian

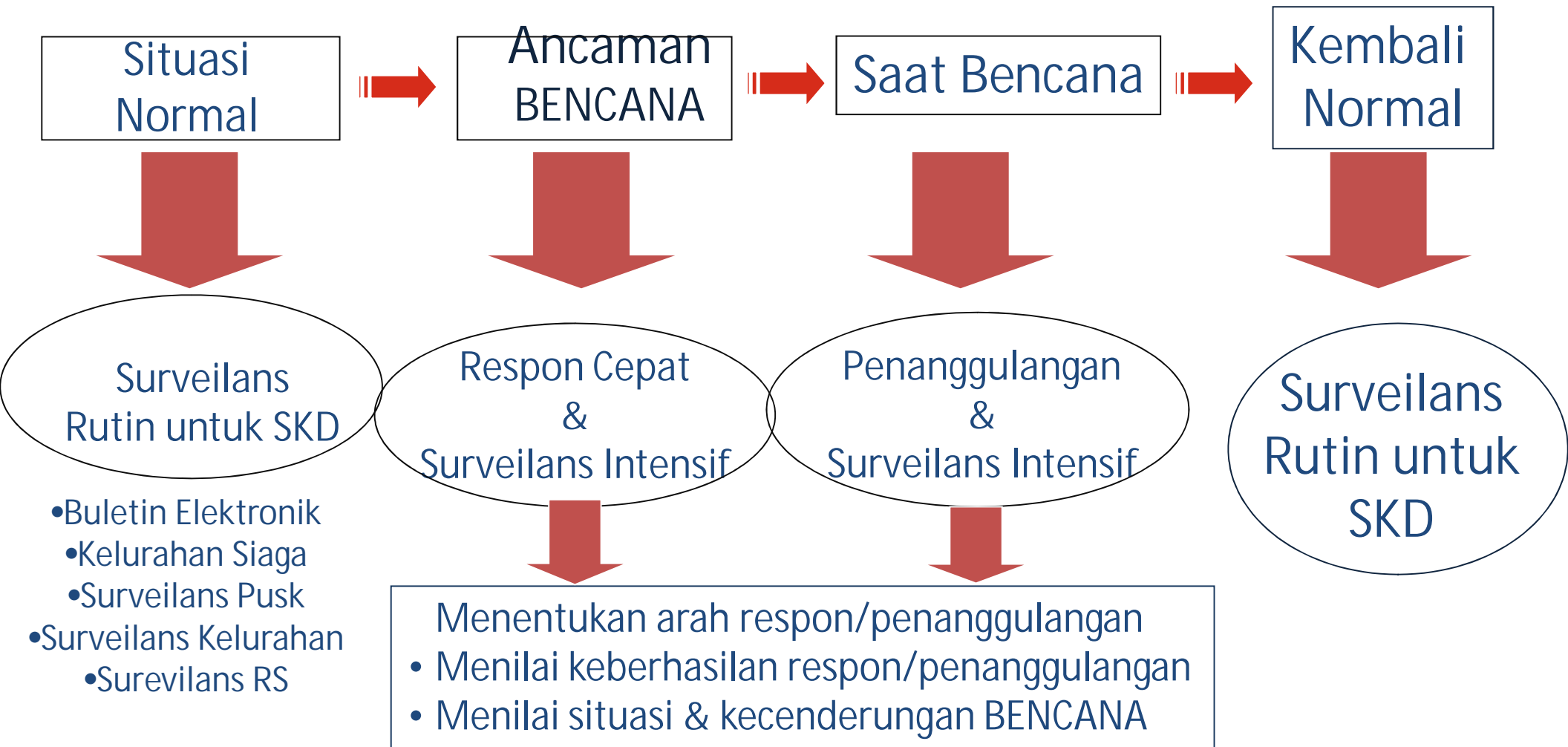


Alur Penyampaian Informasi Penilaian Kebutuhan Cepat



SISTEM SURVEILANS BENCANA

Peranan Surveilans Dalam Situasi Bencana



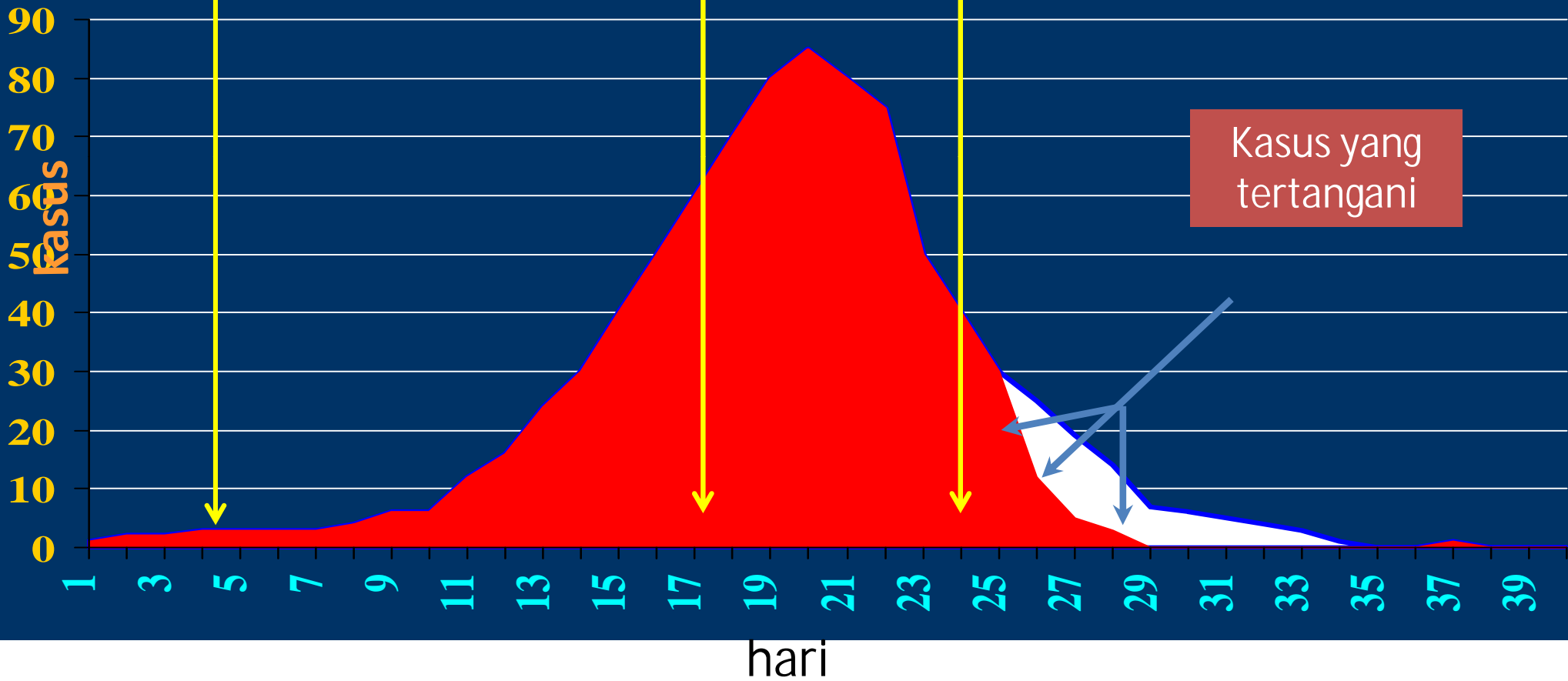
Masalah Kes. tanpa SKD

Kasus Pertama

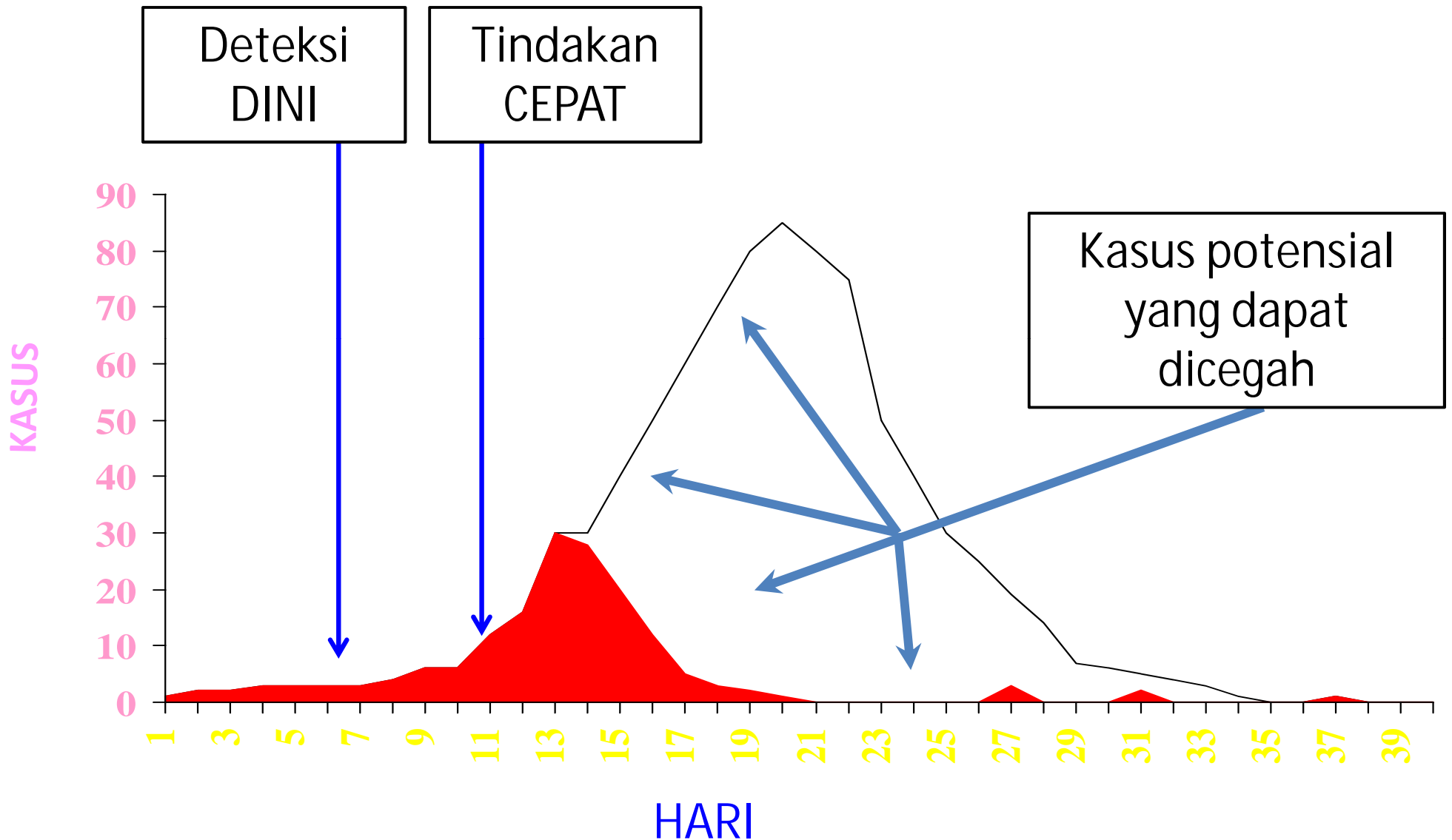
Deteksi Lambat

Tindakan Lambat

Kasus yang tertangani



Masalah Kes. dengan SKD



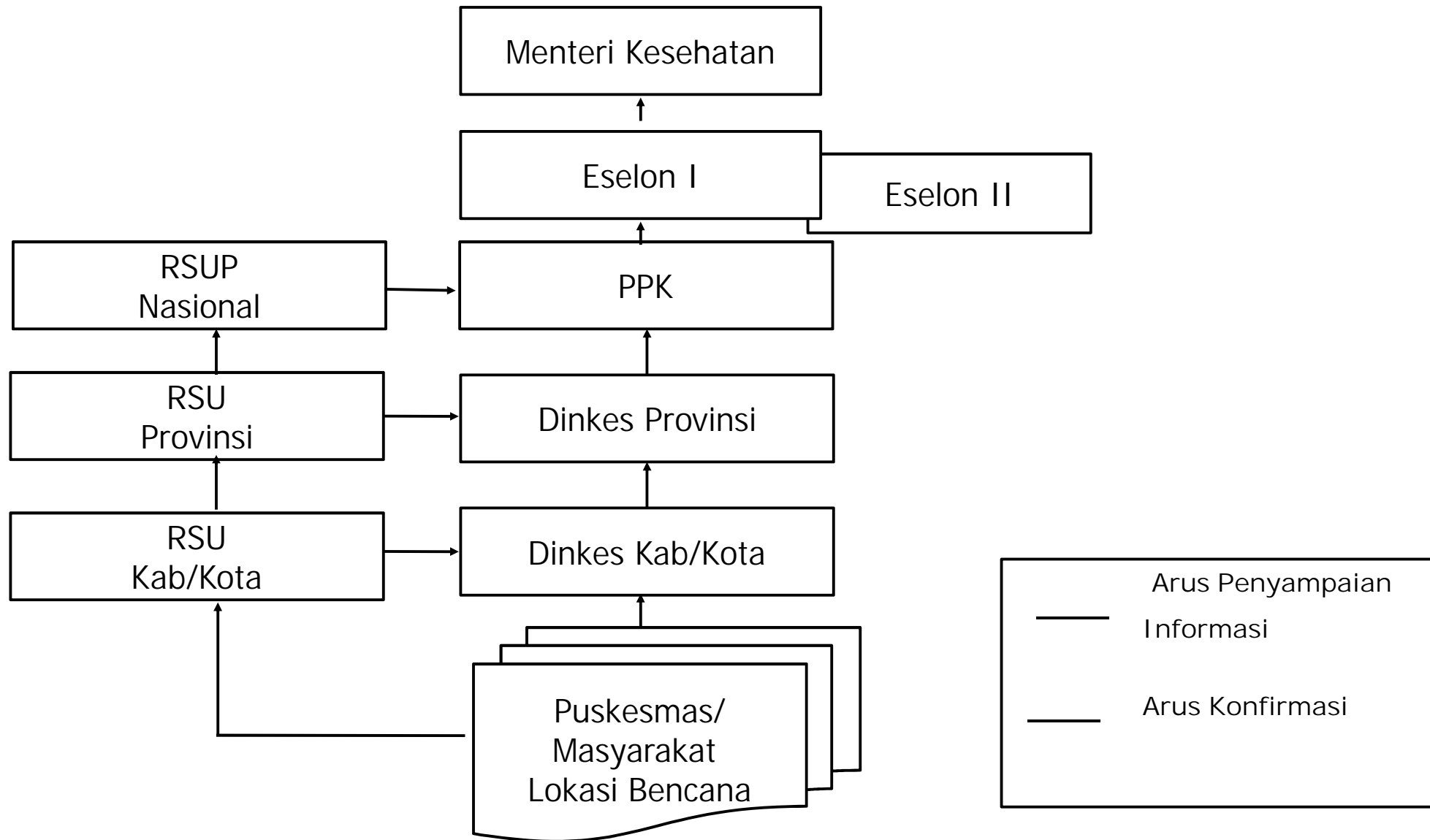
Kelompok Rentan

- Bayi dan Anak Balita
- Orang Tua (sendiri)
- Keluarga dengan KK wanita
- Ibu Hamil dan Melahirkan
- Usila
- Diffable

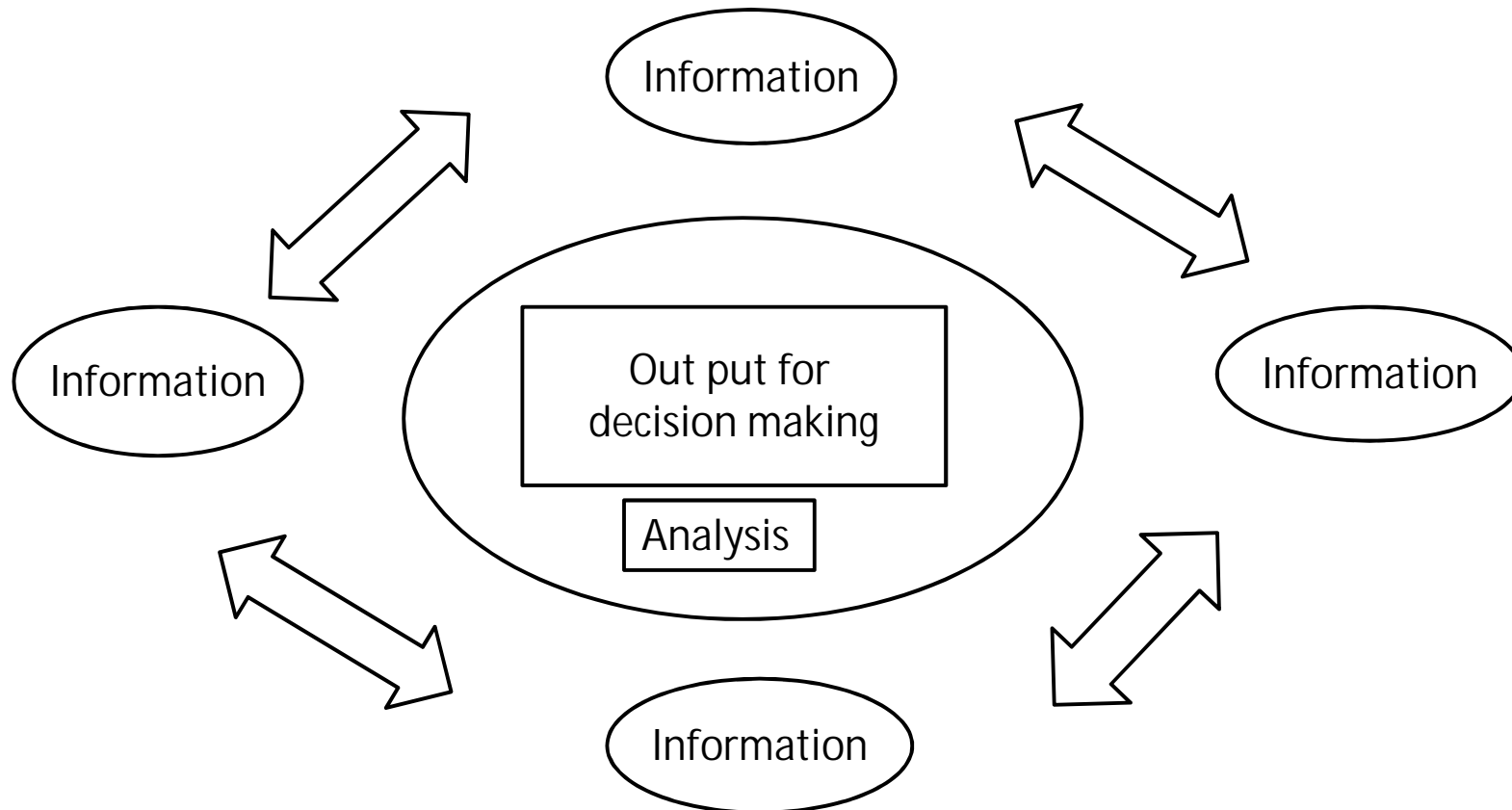
RAPID HEALTH ASSESSMENT

1. Bencana apa yang terjadi
2. Dimana lokasi bencananya
3. Dampak yang terjadi dan kemungkinan akan terjadi thd kesehatan
4. Seberapa besar kerusakakan thd sarana pemukiman yang potensi menimbulkan masalah kesehatan

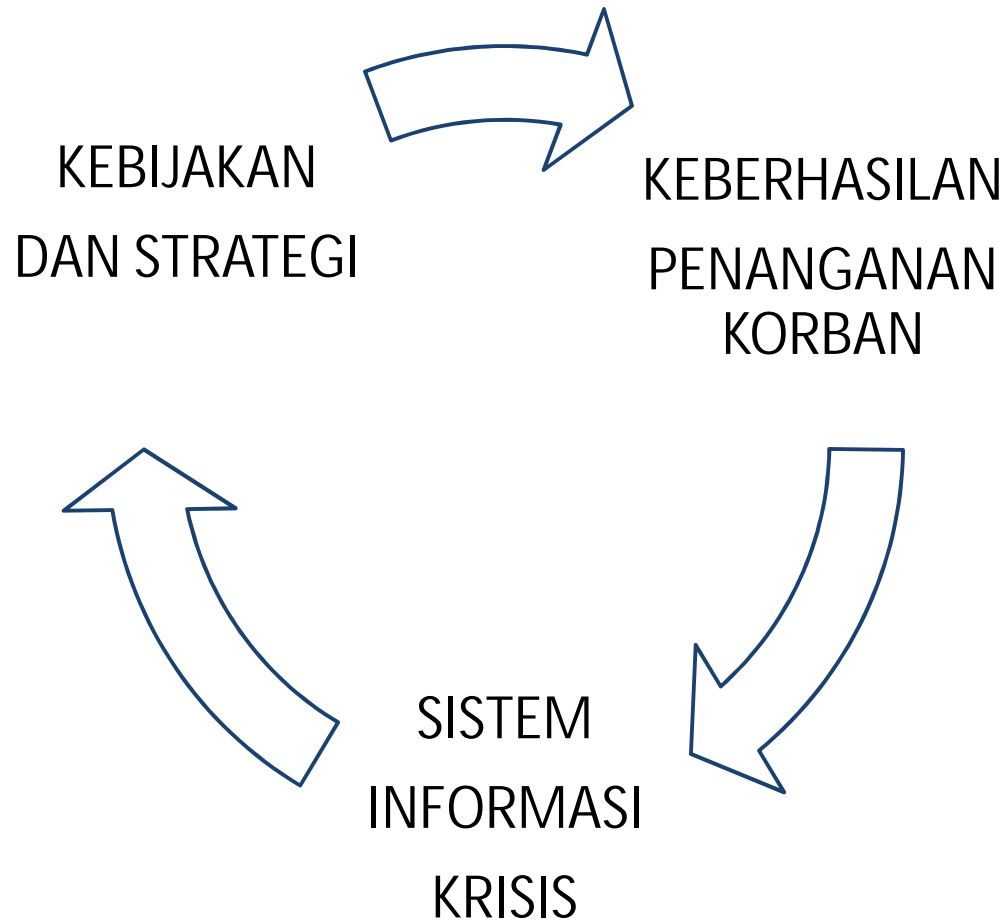
Alur Penyampaian Informasi Perkembangan PK-AB



Understanding Information and Communication



OUTPUT SISTEM INFORMASI PENANGGULANGAN KRISIS
AKAN BERDAMPAK PADA KEBERHASILAN PENANGANAN KORBAN
BENCANA



KOORDINASI BANTUAN

- Koordinator Kesehatan di lapangan tetap berada pada Kepala Dinas Kesehatan setempat.
- Bantuan dari manapun, di bawah kendali operasional Kadinkes setempat, kecuali dinyatakan sebagai bencana nasional, termasuk Yogyakarta.